

ABSTRAK

RIRI INDRIANTINI. *Respon Masyarakat terhadap Pengajian Selasa (Penelitian pada Pengajian Reguler Setiap Hari Selasa di Masjid Nurul Huda Desa Lengkong Rt 02 Rw 07 Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung)*

Masalah dakwah ini sangatlah penting bagi perkembangan ajaran Islam. Pada hakikatnya dakwah adalah realisasi dari *amar ma'ruf nahi munkar*, yakni mengajak manusia kepada kebajikan dan mencegah manusia dari kemungkaran. Objek dakwah sendiri mempunyai beragam klasifikasi. Ibu-ibu merupakan salah satu golongan dari klasifikasi usia dan jenis kelamin. Ibu mempunyai peran penting dalam sebuah keluarga, sehingga sudah semestinya ibu memiliki pengetahuan yang cukup dan moral yang baik agar bisa menjalankan fungsinya secara optimal, maka ibu-ibu membutuhkan sebuah pengajaran baik tentang akidah, akhlak, moral dan informasi agar perannya di dalam keluarga dan lingkungannya efektif dan memberikan pengaruh yang baik. Proses dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan pengajian. Pengajian merupakan salah satu metode dakwah yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas umat dan merupakan media alternatif untuk mengajak umat dalam meningkatkan hubungan antara manusia dan penciptanya (*hablum min Allah*) dan hubungan antara manusia dengan sesamanya (*hablum minan-naas*).

Ada beberapa masalah yang teridentifikasi dari fenomena pengajian Selasa di Masjid Nurul Huda Desa Lengkong. Pertama, bagaimana respon masyarakat terhadap pengajian rutin hari Selasa di masjid Nurul Huda. Kedua, Ibu-ibu yang mengikuti pengajian kurang memperhatikan da'i dikarenakan sibuk mengobrol saat pengajian berlangsung. Adapun yang ketiga, Ibu-ibu yang mengikuti pengajian tidak mempraktekkan di kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pengajian yang di adakan di Masjid Nurul Huda setiap hari Selasa.

Respon atau efek yang diberikan oleh mad'u merupakan salah satu unsur yang mesti ada dalam aktivitas pengajian, Maka dapat disimpulkan teori S-O-R dalam komunikasi yang berkenaan dengan pembahasan sikap, dalam arti bagaimana seorang komunikator merubah suatu sikap seseorang atau kelompok, sehingga hal tersebut merupakan stimulus yang digambarkan sebagai sikap, keyakinan, tanggapan, dan kesabaran.

Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan data kemudian mengklasifikasikan.

Teknik pengumpulan data dengan cara pertama observasi, yaitu mengamati objek secara langsung, kedua wawancara, ketiga angket yaitu alat pengumpulan data dalam bentuk pernyataan-pernyataan.

Dengan adanya pengajian di Desa Lengkong Masjid Nurul Huda rt02 rw07 masyarakat merespon dengan baik, adapun hasil persentase dari komunikasi yang *pertama* perhatian masyarakat 50%, yang *kedua* pengertian 100%, dan yang *ketiga* penerimaan 80%.